

Kontribusi Penggunaan Media Sosial dan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Informatika Kelas X SMK Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023-2024

Mila Zulhaila¹, Indra Wijaya², Popi Radyuli³

¹²³Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

e-mail: milazulhaila@gmail.com

e-mail: indrawijaya25@gmail.com

e-mail: popiradyuli@gmail.com

Abstrak

This research aims to determine the contribution of the use of social media and digital literacy to the informatics learning outcomes of class This type of research is quantitative using correlational research methods. This research was conducted at Semen Padang Vocational School in the odd semester of the 2023/2024 academic year. The sampling technique used was total sampling. And the students sampled in this research were 74 students. The instruments used in collecting data in this research were questionnaires and questions prepared based on the Likert scale model. Data analysis was carried out using SPSS 21. Based on the results of this research, it is known that the contribution of the use of social media (X1) and digital literacy (X2) to the informatics learning outcomes (Y) of class 5%. The significant test results obtained were $t_{count} = 2.833$ while $t_{table} = 1.992$ ($t_{count} > t_{table}$) for variables X1 (Social Media) and Y (Learning Outcomes) while the significant test results for variables = 1.992 ($t_{count} > t_{table}$). So it can be concluded that the third hypothesis is accepted. Which means that there is a significant contribution between the use of social media and digital literacy to the informatics learning outcomes for class X at Semen Padang Vocational School for the odd semester of the 2023/2024 academic year.

Keywords: social media, digital literacy, interest in learning

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi penggunaan media sosial dan *literasi digital* terhadap hasil belajar informatika siswa kelas X SMK Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/24. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMK Semen Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Dan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan soal yang disusun menurut model skala likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 21. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui kontribusi penggunaan media sosial (X1) dan *literasi digital* (X2) terhadap hasil belajar informatika (Y) siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 sebesar 35,5%. Hasil Uji signifikan diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,833$ sedangkan $t_{tabel} = 1,992$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) untuk variabel X₁ (Media Sosial) dan Y (Hasil Belajar) sedangkan hasil uji signifikan variabel X₂ (Literasi Digital) dan Y (Hasil Belajar) adalah 4,164 dengan $t_{tabel} = 1,992$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga hipotesis diterima. Yang berarti bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara penggunaan media sosial dan *literasi digital* terhadap hasil belajar informatika kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: media sosial, *literasi digital*, minat belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu alat dalam pembudayaan manusia. Melalui pendidikan manusia akan mengetahui segala sesuatu yang tidak diketahuinya. Pendidikan juga merupakan hak dan keharusan seluruh umat manusia, walaupun ada pada masa-masa tertentu pendidikan tidak diberikan secara merata kepada seluruh manusia, hak untuk mendapatkan pendidikan harus disetarakan dengan kesempatan dan kemampuan, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan.

Media sosial bisa dimaknai sebagai sarana berkomunikasi dan berbagi. Makanya, dalam dunia internet seperti *Watshapp*, *Intagram* dan *facebook*, dikenal istilah *share* (berbagi). Bahkan, setiap blog atau situs selalu menyediakan fasilitas social share, terutama *Whatshapp*, *facebook*, *twitter*, dan *google Plus*. Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Scramm dalam Rusman, 2012:159). Perkembangan media sosial memiliki dampak signifikan terhadap gaya hidup dan perilaku manusia modern. Permasalahan yang timbul akibat media sosial. Berdasarkan hasil survei melalui kuesioner di antaranya responden mengalami kecanduan media sosial seperti *whatsapp*, *intagram*, *twitter*, *telegram* dan *fecebook*, memiliki kecemasan akan masa depan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 melalui kuesioner berupa kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah atau penggunaan media seperti apa yang di alami oleh siswa kelas X SMK Semen Padang di antaranya responden memiliki media sosial seperti *whatsapp*, *intagram*, *twitter*, *telegram*.

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya. Di SMK Semen Padang yang sudah saya survei memang tidak ada yang namanya literasi dipagi hari atau sebelum pelajaran dimulai. Dengan kompetensi literasi, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi secara optimal melalui pengadaptasian program kegiatan wajib: (1) menerapkan 15 menit membaca buku selain buku pelajaran sebelum pembelajaran dimulai, (2) melakukan kegiatan olah fisik seperti SKJ yang dilakukan secara berkala dan rutin minimal seminggu sekali oleh seluruh warga sekolah (guru, tenaga kependidikan, siswa). Literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar informatika siswa mengenai penggunaan media sosial dan literasi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar Informatika kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan penggunaan *Literasi digital* terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, Serta Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan penggunaan media sosial dan *Literasi digital* secara bersama-sama terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

METODE

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMKS Semen Padang, yang beralamat di Jl.Komp. PT. Semen Padang, Indarung, Kec.Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat, dengan kode pos 24237 dengan mengambil sampel dari kelas X.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Menurut Sugiono (2018), Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan- hubungannya. Proses pengukurannya adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini meneliti penggunaan media sosial dan Literasi Digital terhadap hasil belajar Informatika siswa.

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan yaitu : Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu melalui angket yang dibagikan kepada siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, data Sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar peneliti sendiri, seperti data jumlah siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

Analisis data yang digunakan sebagai berikut: 1.Normalitas, Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal (Priyatno, 2013). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. 2. linieritas ,Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel bebas berkorelasi secara linier dengan variabel terikat (Priyatno, 2013). Dikatakan linier apabila nilai $p < 0,05$. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang ata, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). 3.Hipotesis, Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan dibahas analisis dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang ditemui dilapangan, hasil penelitian diperoleh dari angket yang diedarkan kepada 74 orang responden, angket berisikan pernyataan yang menyangkut korelasi penggunaan media sosial (X1) dan literasi digital (X2) terhadap hasil belajar informatika (Variabel Y) Kelas X SMK Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023-2024. Hasil penelitian ini dilaporkan sesuai dengan tujuan yang telah diajukan dalam penelitian. Selanjutnya untuk melihat korelasi penggunaan media sosial (X1) dan literasi digital (X2) terhadap hasil belajar informatika (Variabel Y) maka dilakukan persyaratan analisis hipotesis (uji normalitas dan linieritas), uji hipotesis dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

Deskripsi data menggambarkan korelasi penggunaan media sosial (X1) dan literasi digital (X2) terhadap hasil belajar informatika (Variabel Y). Data diperoleh dengan menyebarkan angket sebanyak 69 butir item yang terdiri dari 24 butir item untuk variabel X1 (media sosial) 22 butir item untuk variabel X2 (literasi digital) dan 23 butir soal untuk variabel Y (hasil belajar) yang disebarakan kepada 74 responden. Deskripsi data ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan masing-masing variabel yang mencakup jumlah nilai, mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, range, varians dan standar deviasi. Pada tabel 7 ditampilkan perhitungan statistik dasar ketiga variabel.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Statistik Variabel X₁, X₂ dan Y

No	Statistik	Variabel X ₁	Variabel X ₂	Variabel Y
1	N	74	74	74
2	Mean (rata-rata)	74.51	62.31	13.54
3	Median	77.00	64.00	14.00

4	Modus	79	72	11
5	Standard Deviasi	10.641	12.889	3.528
6	Varians	113.240	166.135	12.444
7	Range	51	41	13
8	Nilai Minimum	43	40	6
9	Nilai Maksimum	94	81	19
10	Interval	7	7	7
11	Panjang Interval Kelas	7	7	2
12	Sum	5514	4611	1002

Tabel diatas adalah hasil dari perhitungan statistic variable X1 (media sosial), X2 (literasi digital), Y (hasil belajar).

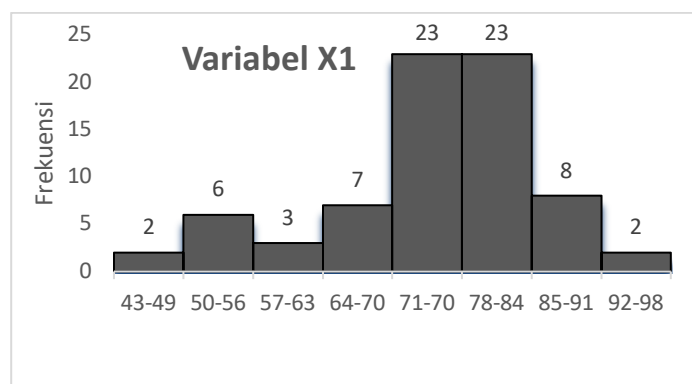
B. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Sosial (X₁)

Data variabel penggunaan media sosial dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 74 orang responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar terendah 105 dan tertinggi 173. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 111,25 skor tengah (*median*) 110, skor yang banyak muncul (*mode*) 109, varians 178,804 dan simpangan baku (*standar deviasi*) 13,372.

Tabel.2 Distribusi Frekuensi variable Media Sosial

No	Variabel X ₁			
	Interval Skor	Frekuensi Mutlak	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	43-49	2	2,8	2,8
2	50-56	6	8,2	11
3	57-63	3	4,8	15,8
4	64-70	7	9,5	25,3
5	71-77	23	31,1	56,4
6	78-84	23	31,3	87,7
7	85-91	8	11	98,7
8	92-98	2	1,3	100,000
Jumlah		74	100	



Gambar 1. Histogram Frekuensi Variabel X₁

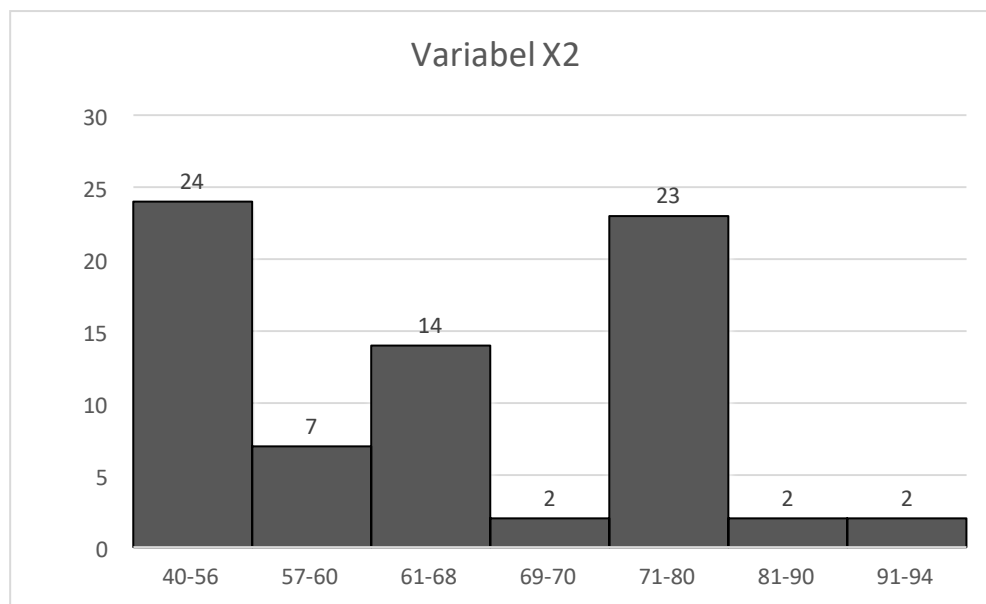
Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa nilai distribusi penggunaan media sosial dengan nilai terbanyak 23, sementara itu nilai distribusi terendah 2 orang.

2. Literasi digital (X2)

Data variabel literasi digital dikumpulkan melalui butir pernyataan angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 74 orang responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor terendah 103 dan tertinggi 132. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 118,13, skor tengah (*median*) 118,50, skor yang banyak muncul (*mode*) 107, varians sebesar 64,549 dan simpangan baku (*standar deviasi*) 8,034.

Tabel.3 Distribusi Frekuensi variable Literasi Digital

No	Variabel X ₂			
	Interval Skor	Frekuensi Mutlak	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	40-56	24	1,4	1,4
2	57-60	7	9,6	11
3	61-68	14	17,8	28,8
4	69-70	2	2,7	31,5
5	71-80	23	35,3	66,8
6	81-90	2	2,7	69,5
7	91-94	2	4,5	100,000
Jumlah		74	100	



Gambar 2. Histogram Frekuensi Variabel X₂

(Sumber: Pengolahan Data Mandiri)

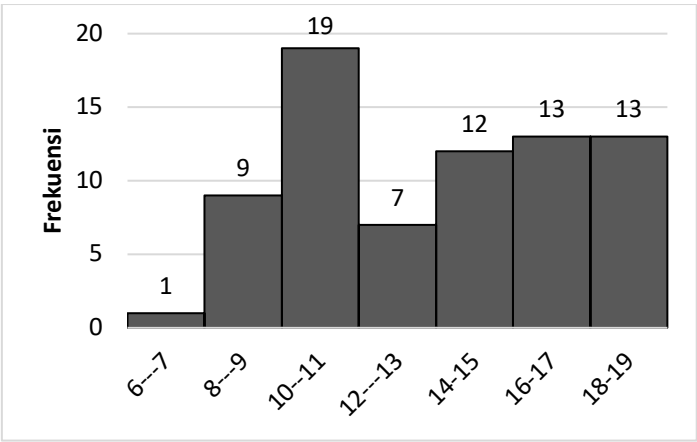
Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa nilai distribusi penggunaan media sosial dengan nilai terbanyak 24, sementara itu nilai distribusi terendah 2 orang.

3. Hasil belajar informatika (Y)

Data variabel hasil belajar informatika dikumpulkan melalui butir angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Selanjutnya soal diberikan kepada 74 orang responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor terendah 12 dan tertinggi 31. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 20,83 skor tengah (*median*) 20, skor yang banyak muncul (*mode*) 27, varians sebesar 26,406 dan simpangan baku (*standar deviasi*) 5,139.

Tabel.4 Distribusi Frekuensi variable Hasil Belajar

No	Variabel Y			
	Interval Skor	Frekuensi Mutlak	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	6-7	1	1,4	1,4
2	8-9	9	12,2	13,6
3	10-11	19	25,7	39,3
4	12-13	7	9,3	48,6
5	14-15	12	16,2	64,8
6	16-17	13	17,6	82,4
7	18-19	13	17,6	100,000
Jumlah		74	100	



Gambar 3. Histogram Frekuensi Variabel Y

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa nilai distribusi

penggunaan media sosial dengan nilai terbanyak 19, sementara itu nilai distribusi terendah 1 orang.

4. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal (Priyatno, 2018). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal, Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Priyatno 2018). Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, cukup membaca pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*) (Priyatno 2018). Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $p > 0,05$ (Priyatno 2018).

Tabel 5. Nilai Uji Normalitas

Variabel	N	KSZ	P	Sebaran
Media Sosial	74	1,321	0,061	Normal
Literasi Digital	74	1,097	0,180	Normal
Hasil Belajar	74	1,344	0,054	Normal

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka diperoleh nilai signifikansi pada variabel media sosial sebesar $p = 0,061$ dengan $KSZ = 1,321$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$, artinya sebaran berdistribusi secara normal, untuk variabel literasi digital diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,180$ dengan $KSZ = 1,097$, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$, artinya sebaran berdistribusi secara normal sedangkan variabel hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,054$ dengan $KSZ = 1,344$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$, artinya sebaran berdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel bebas berkorelasi secara linier dengan variabel terikat. Dikatakan linier apabila nilai $p < 0,05$ (Priyatno, 2018). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program komputer, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Data

Variabel	Df	Mean Square	F	Sig
X_1-Y	1	179,598	17,842	0,000
X_2-Y	1	256.449	29.753	0,000

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya varians pada variabel media sosial dan

hasil belajar tergolong linier dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya varians pada variabel literasi digital dan hasil belajar tergolong linier.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, dengan menggunakan analisa korelasi sederhana, korelasi ganda dan uji signifikansi.

1) Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana dilakukan untuk menyatakan berapa besar hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah rumus korelasi *Product Moment*. Uji korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*, dari hasil pengujian korelasi *Product Moment* didapatkan nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan adalah :

Hipotesis diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hipotesis ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Tabel 7. Rangkuman Uji Korelasi Sederhana

Hipotesis	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Ket
X_1 -Y	0,445	0,225	Hipotesis pertama diterima
X_2 -Y	0,531	0,225	Hipotesis kedua diterima
X_1X_2 -Y	0,596	0,225	Hipotesis Ketiga diterima

Berdasarkan tabel 10 didapatkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama, kedua dan ketiga diterima. jadi adanya kontribusi yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan literasi digital terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

2) Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus uji t, dari hasil pengujian t didapatkan nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} (Sugiyono, 2013). Dasar pengambilan keputusan adalah :

Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tabel 8. Rangkuman Uji t

Hipotesis	t_{hitung}	$t_{tabel} (5\%)$	Ket
X_1-Y	2,833	1,992	Hipotesis pertama diterima
X_2-Y	4,164	1,992	Hipotesis kedua diterima

Berdasarkan tabel 11 dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis pertama dan kedua diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan literasi digital terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

3) Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda dilakukan untuk menyatakan berapa besar hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dan satu variabel terikat. Sebelum mencari nilai F, terlebih dahulu dicari nilai korelasi *product moment* antara ketiga variabel tersebut yaitu $R_{X_1X_2Y}$. Berikut ini hasil uji korelasi bergandanya, yaitu:

Tabel 9. Rangkuman Uji Korelasi Ganda

Hipotesis	r_{hitung}	$r_{tabel} (5\%)$	Ket
$R_{X_1X_2Y}$	0,596	0,225	Hipotesis ketiga diterima

Hasil uji korelasi ganda dapat dilihat berdasarkan lampiran 10. Setelah dicari korelasi berganda menggunakan korelasi *product moment* dilanjutkan dengan uji F, dari hasil pengujian F didapatkan nilai F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan adalah :

Hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 10. Rangkuman Uji F

Hipotesis	F_{hitung}	$F_{tabel} (5\%)$	Ket
X_1X_2Y	19,557	1,494	Hipotesis ketiga diterima

Berdasarkan tabel 13 didapatkan hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan

antara penggunaan media sosial (X_1) dan *literasi digital* (X_2) terhadap hasil belajar informatika (Y).

d. Koefisien Determinasi (r^2)

Penentuan seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Berdasarkan output nilai r^2 pada tabel 12 menunjukkan angka sebesar 35,5% artinya persentase sumbangan penggunaan media sosial (Variabel X_1) dan literasi digital (X_2) terhadap hasil belajar (Variabel Y) sebesar 35,5%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara variabel X_1 (Media Sosial) dan X_2 (literasi digital) terhadap variabel Y (hasil belajar) memberikan kontribusi sebesar 35,5%.

C. Pembahasan

Penelitian ini berisi tentang deskripsi data penggunaan media sosial dan literasi digital terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan penelitian ini diketahui kontribusi penggunaan media sosial (X_1) dan literasi digital (X_2) terhadap hasil belajar informatika (Y) siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 sebesar 35,5%. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian maka variabel X_1 (Media Sosial) dan X_2 (Literasi digital) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

Pada penelitian ini penggunaan media sosial dan literasi digital terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yaitu sebesar 35,5%. Sebagaimana dapat dijelaskan melalui nilai F_{hitung} pada penelitian ini yaitu 19,557 dengan F_{tabel} 1,494 diketahui bahwa variabel X_1 (Media Sosial) dan variabel X_2 (Literasi Digital) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel Y (Hasil Belajar). penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penggunaan media sosial dan literasi digital memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian tentang korelasi penggunaan media sosial dan literasi digital terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat kontribusi yang signifikan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan penggunaan *Literasi Digital* terhadap hasil

belajar Informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

3. Terdapat kontribusi yang signifikan penggunaan media sosial dan *Literasi Digital* secara bersama-sama terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X di SMK Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2018. *Pengertian Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Suprijono.
2013. *Mengemukakan Lima Teori Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Akmal, Susanto. 2018. *Pengertian, Ciri-ciri, Fungsi, dan Peran Media Sosial*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Syah Muhibbin. 2011. *Ciri-ciri Perubahan Khas Perilaku Hasil Belajar*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Cooper. (2000). *Pengertian, Aspek-aspek dan Faktor-faktor Kecanduan Media Sosial*. Jakarta
- N.K. Widiastini, (2021), "Pengaruh literasi digital melalui pemanfaatan menjelang terhadap hasil belajar siswa": *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 10, No. 2, 219.
- Aspari. 2020. Skripsi. Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Bogor "Pengaruh media sosial dan Literasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa": *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, Vol 13, No. 1, 59
- Askolani, M. and Al'Munawar, I.P. (2020), "Penerapan Literasi Media Di Era Digital Pada Generasi Zaman Now", *Communicative : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah*, Vol. 1 No. 2, p. 78.
- Nasrullah, R. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Rianda, R., Mashudi, & Ulfah, M. (2014). *Pengaruh Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*.
- Faenkel dan Wallen, (2008:328). *Penelitian pendekatan kuantitatif*. Jakarta: Daftar Pustaka
- Devri Suherdi, (2021). *Peran Literasi Digital*. Jakarta: Daftar Pustaka